

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Masalah Ekonomi

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan Anda dapat mengidentifikasi masalah ekonomi klasik dan modern dengan cermat dan teliti dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk sikap kritis, kreatif, jujur, dan bertanggung jawab.

B. Uraian Materi

1. Masalah Ekonomi Secara Umum

Menurut Anda apa yang menjadi masalah ekonomi? Tentu Anda masih ingat apa itu kelangkaan? *Ya...* benar! Timbulnya kelangkaan terjadi karena tidak terbatasnya kebutuhan manusia sementara alat pemuas kebutuhan yaitu barang dan jasa jumlahnya sangat terbatas. Dan hal tersebut menjadi masalah besar yang ada dalam lingkup ekonomi. Berdasarkan teorinya, masalah ekonomi dapat dibagi menjadi dua yaitu masalah ekonomi klasik dan masalah ekonomi modern. Apa saja ya maksudnya? *Yuk*, kita bahas!

Secara umum masalah ekonomi adalah kebutuhan manusia yang tidak terbatas, sedangkan alat pemuas untuk memenuhi kebutuhan sifatnya terbatas, sehingga manusia harus dapat menentukan kebutuhan mana yang harus didahulukan agar seluruh kebutuhannya dapat terpenuhi.

2. Masalah Ekonomi Klasik

Masalah ekonomi klasik adalah masalah yang dilihat dari sudut pandang yang sangat sederhana dengan tujuan memperoleh kemakmuran, dan kemakmuran ini adalah suatu keadaan dimana barang dan jasa sebagai pemuas kebutuhan tersedia dan mencukupi kebutuhan. Dan cara pemecahan masalah ekonomi klasik ini dengan cara melakukan kegiatan yang dapat mencapai tingkat kemakmuran tersebut yaitu: produksi, distribusi dan konsumsi.

a. Masalah Produksi

Bagaimana memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan oleh orang banyak, menggunakan tenaga kerja, dan bagaimana cara memproduksi barang dan jasa tersebut sehingga bisa memenuhi kebutuhan semua masyarakat.



Gb 1.1 Produksi Masker
Sumber: <https://www.detik.com>

Coba Anda amati gambar di atas. Apa yang Anda pikirkan tentang gambar tersebut saat pandemi Covid-19? Ya... pasti Anda ingat, saat pandemi covid-19, terjadi kelangkaan masker. Harga masker mengalami kenaikan karena permintaan masker bertambah, sedangkan produsen tidak dapat memproduksi masker dengan jumlah banyak sesuai dengan permintaan pasar.

b. Masalah Distribusi

Bagaimana menyalurkan barang dan jasa dari produsen sampai ke konsumen serta saluran distribusi apa yang akan digunakan. Distribusi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut:

- 1) Distribusi langsung, artinya menyalurkan barang dari produsen langsung kepada konsumen tanpa melewati perantara, seperti seorang penjual nasi goreng memproduksi sendiri dan langsung menjual dagangannya kepada pembeli (konsumen).
- 2) Distribusi tidak langsung, artinya menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen melalui perantara, seperti pedagang besar (grosir), pedagang kecil (*retailer*), agen, makelar, komisioner, eksportir, importir, dan penyalur-penyualur yang lainnya.



Gb1.2 Distribusi Gas Elpiji

Sumber: <https://kalsel.prokal.co/read/news/31148>

Coba Anda amati gambar di atas. Apa yang Anda pikirkan tentang gambar tersebut? Ya... pasti Anda berpikir telah terjadi kelangkaan Gas Elpiji, karena adanya kendala dalam penyaluran gas Elpiji dari produsen ke konsumen.

c. Masalah Konsumsi

Apakah barang yang diproduksi dan telah didistribusikan ke konsumen tersebut benar-benar bermanfaat untuk konsumen atau malah terbuang sia-sia. Untuk melakukan kegiatan konsumsi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor intern, meliputi sikap, kepribadian, motivasi diri, pendapatan seseorang, selera, dan watak (karakter).
- 2) Faktor ekstern, meliputi kebudayaan, adat istiadat, lingkungan masyarakat, status sosial, keluarga, dan pemerintah.



Gb 1.3 Konsumsi

Sumber: <http://seputarpengertian.blogspot.com/2016/08/pengertian-konsumsi-beserta-faktor-dan-cirinya.html>

3. Masalah Ekonomi Modern

Seiring berkembangnya zaman dan ilmu pengetahuan dan teknologi, muncul masalah ekonomi modern yang menekankan pada 3 hal yaitu:

a. Barang apa yang akan diproduksi dan berapa banyak (*what*)

Manusia tidak mungkin memproduksi semua barang yang dibutuhkan karena adanya keterbatasan sumber daya yang disediakan oleh alam kita. Nah, untuk mengatasi hal tersebut, manusia harus pandai dalam membuat prioritas barang apa saja yang akan diproduksi dan berapa jumlah yang sesuai.

b. Bagaimana cara memproduksi barang tersebut (*how*)

Memilih cara dan teknologi yang dipakai sangatlah penting dalam proses produksi. Pertimbangan teknologi modern atau padat modal maupun teknologi manual atau padat karya tentu harus melalui proses penghitungan yang detail. Hal ini berkaitan dengan efektifitas dan efisiensi dalam produksi.

c. Untuk siapa barang-barang tersebut diproduksi (*for whom*)

Masalah ekonomi ini menyangkut pasar mana yang dibidik, didasarkan pada penghasilan, daerah, gender atau usia. Masalah ini sangat dipengaruhi oleh distribusi barang tersebut.

C. Rangkuman

Secara umum masalah ekonomi dalam masyarakat muncul karena keterbatasan sumber daya untuk memenuhi keinginan manusia yang tidak terbatas. Masalah ekonomi dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Masalah ekonomi klasik mencakup proses produksi, distribusi, dan konsumsi
2. Masalah ekonomi modern, lebih menekankan pada barang apa yang akan diproduksi dan berapa jumlahnya (*what*), bagaimana cara memproduksi (*how*), dan untuk siapa barang tersebut diproduksi (*for whom*).

D. Penugasan Mandiri

Setelah Anda membaca dan memahami rangkuman di atas, saatnya mengeksplorasi dengan mengerjakan tugas dengan berpikir kritis dan kerja keras. Selamat mengerjakan, jangan lupa berdoa sebelum memulai mengerjakan.

Sejak pandemi Covid-19 semua negara mengalami dampaknya. Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menjelaskan, pandemi Covid-19 menimbulkan tiga masalah terhadap perekonomian di dalam negeri. Masalah tersebut adalah masalah sosial terutama usaha kecil dan menengah, masalah ketidakpastian yang menyebabkan investasi ikut melemah atau turun, dan dampak melemahnya perekonomian dunia sehingga ekspor juga turun. Pak Adrian diberhentikan dari pekerjaannya karena perusahaannya mengalami kemunduran akibat Covid-19. Dia ingin memulai suatu usaha (bisnis).

Buatlah analisis dari permasalahan tersebut dengan menguraikan langkah-langkah yang akan dilakukan Pak Adrian pada masa pandemi berdasarkan masalah ekonomi modern (What, How, For whom)!

Permasalahan	What	How	For whom
Masalah Sosial			
Masalah Ketidakpastian/investasi menurun			
Masalah kelemahan ekonomi global			

E. Latihan Soal

Setelah Anda membaca materi masalah ekonomi, cobalah kerjakan soal latihan di bawah ini!

- Bu Andri adalah produsen kerupuk udang yang berusaha menekan biaya produksi sehingga menghasilkan kerupuk udang dengan harga murah namun tetap berkualitas. Hal ini dilakukan karena daya beli masyarakat yang menurun. Dari ilustrasi tersebut, masalah ekonomi yang dihadapi adalah
 - Untuk siapa barang diproduksi?
 - Berapa barang yang diproduksi?
 - Barang apa yang akan diproduksi?
 - Mengapa barang diproduksi?
 - Bagaimana cara memproduksi?
- Pak Hadi adalah pengusaha tas mengalami penurunan omzet karena tidak ada pesanan akibat dampak dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Cara mengatasi agar karyawannya tetap bisa bekerja dan usahanya tetap bisa berjalan adalah
 - menambah barang yang diproduksi
 - memperluas daerah pemasaran

- C. membuka usaha baru di bidang makanan
 - D. memproduksi masker selama masa pandemi
 - E. meminjam modal tambahan usaha
3. Perhatikan pernyataan berikut.
- (1) Penerbit mencetak buku cerita berwarna agar menarik minat anak-anak
 - (2) Bu Anis menjual kebutuhan pokok di tokonya karena jauh dari pasar
 - (3) Deni menjual Yogurt buatannya langsung ke konsumen.
 - (4) Selain menjadi petani pisang, Pak Agus menjadi produsen keripik pisang.
 - (5) Pak Aris menggunakan mesin baru untuk mengembangkan usahanya

Masalah pokok ekonomi klasik terdapat pada pernyataan nomor

- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (2), (3), dan (5)
 - E. (3), (4), dan (5)
4. Saat ini persaingan usaha sangat ketat, terutama di bidang produksi plastik. Plastik dari Cina di pasar dalam negeri dijual dengan harga yang sangat murah. Pak Yuda seorang pengusaha plastik ingin mengembangkan usaha agar dapat bersaing dan meningkatkan keuntungan perusahaannya. Masalah ekonomi modern yang dihadapi Pak Yuda adalah
- A. Untuk siapa barang tersebut diproduksi
 - B. Berapa banyak dana untuk produksi
 - C. Kapan barang akan diproduksi
 - D. Barang apa yang harus diproduksi
 - E. Bagaimana cara memproduksi barang
5. Berikut ini beberapa masalah yang dihadapi oleh pelaku ekonomi
- (1) Bapak Suhadi sedang berfikir barang apa yang akan diproduksi dalam rangka membuka usaha baru
 - (2) Ibu Mimin sedang memilih-milih barang apa yang akan ia beli sewaktu berbelanja di Mall
 - (3) Bapak Toto sedang menghitung-hitung berapa jumlah pesanan kaos pada bulan ini, untuk menentukan jumlah kaos yang akan dibuat
 - (4) Pabrik Sepeda sedang merencanakan bagaimana dapat memproduksi sepeda dengan harga di bawah Rp5.000.000,00 agar terjangkau untuk masyarakat lapisan terbawah
 - (5) CV Kenari sedang melaksanakan rapat pimpinan untuk memprediksi jumlah keuntungan yang akan diraih tahun ini
- Yang merupakan masalah ekonomi modern adalah
- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (3), dan (4)
 - C. (1), (3), dan (5)
 - D. (2), (3), dan (4)
 - E. (3), (4), dan (5)

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Sistem Ekonomi

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan Anda dapat menjelaskan pengertian sistem ekonomi, mengidentifikasi macam-macam sistem ekonomi, mengidentifikasi ciri-ciri, kekuatan, dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi dengan kritis, komunikatif, jujur dan bertanggung jawab.

B. Uraian Materi

Pernahkah Anda mendengar tentang sistem ekonomi? Sistem ekonomi pada dasarnya merupakan suatu cara yang diambil dalam rangka mengatur sekaligus mengorganisir seluruh kegiatan ekonomi baik ekonomi rumah tangga negara atau pemerintah, maupun rumah tangga masyarakat atau swasta berdasarkan prinsip tertentu dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan.

Aktivitas ekonomi yang dimaksudkan di sini adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang meliputi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Setiap pengusaha atau usahawan sebaiknya mengetahui sistem ekonomi untuk membantu dan mempermudah dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi sehari-hari, karena sistem ekonomi tersebut tidak dapat lepas dari kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di bidang ekonomi.

Fungsi sistem ekonomi dalam perekonomian antara lain :

1. Menjadi perangsang bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan produksi.
2. Menyediakan metode untuk mengkoordinasi kegiatan individu dalam perekonomian.
3. Menyediakan mekanisme tertentu agar hasil produksi dapat dibagi secara merata.

Terdapat empat sistem ekonomi yaitu: sistem ekonomi tradisional, sistem ekonomi komando atau terpusat, sistem ekonomi pasar atau liberal, dan sistem ekonomi campuran.

1. Sistem ekonomi tradisional

Sistem ekonomi tradisional yang menitikberatkan pada kebiasaan dan adat istiadat dalam menjalankan perekonomiannya. Keberadaan sumber daya alam sangat dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam jangka pendek agar dapat bertahan hidup.

Masyarakat yang mempunyai sistem ekonomi tradisional adalah masyarakat yang belum ada pembagian kerja, cara mendapatkan barang dengan “barter” (natura), belum mengenal uang sebagai alat pembayaran, produksi dan distribusi terbentuk karena tradisi dan hanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri/masyarakat.

No.	Ciri-ciri Sistem Ekonomi Tradisional
1.	Belum ada pembagian kerja/spesialisasi dalam kegiatan ekonomi
2.	Menerapkan sistem barter dalam kegiatan perdagangan
3.	Jenis produksi ditentukan sesuai dengan kebutuhan
4.	Hubungan masyarakat bersifat kekeluargaan
5.	Bertumpu pada sektor agraris
6.	Kegiatan ekonomi terikat pada adat istiadat
7.	Alat/teknologi produksi bersifat sederhana
8.	Teknik produksi dipelajari secara turun temurun dan bersifat sederhana
9.	Kekayaan alam terutama tanah dan hutan menjadi sumber penghidupan utama

Sistem ekonomi tradisional memiliki kekuatan dan kelemahan yaitu sebagai berikut:

Kekuatan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap masyarakat termotivasi untuk menjadi produsen 2. Tidak terdapat persaingan yang tidak sehat karena produksi tidak ditujukan untuk mencari keuntungan 3. Dengan sistem pertukaran barter, masyarakat cenderung bertindak jujur 4. Mendorong hubungan kerjasama dan kerukunan antar individu terjalin erat 5. Perekonomian masyarakat cenderung stabil 6. Alam relatif terjaga karena masyarakat cenderung menjaga kelestarian alam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan ekonomi hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup saat ini. 2. Sulit mempertemukan kedua belah pihak yang saling membutuhkan 3. Produktivitas rendah akibat teknologi yang digunakan masih sederhana. 4. Sulit menetapkan ukuran dari barang yang dipertukarkan 5. Kualitas barang hasil produksi masih rendah 6. Kegiatan ekonomi tidak ditujukan untuk mencari laba 7. Kegiatan ekonomi tidak untuk meningkatkan taraf hidup 8. Cenderung menolak perubahan sehingga masyarakat kurang berkembang 9. Alokasi sumber daya ekonomi dilakukan secara tidak efisien.

Negara mana saja yang menerapkan?

Berikut beberapa contoh negara yang menerapkan sistem perekonomian tradisional ini. Lihat bersama, yuk!

- a. Indonesia
Ternyata, negara kita masih menganut sistem ekonomi tradisional ini lho! Meskipun tidak semua tempat, ternyata di beberapa desa di Papua masih menggunakan sistem perekonomian ini. Hal tersebut dikarenakan lokasinya berada di daerah terpencil atau pedesaan dengan akses air maupun jalannya masih sulit untuk ditempuh.
- b. Afrika Tengah
Negara Afrika, khususnya di Afrika Tengah juga masih menggunakan sistem ekonomi ini. Terlihat dari sebagian besar desa di Afrika Tengah masih menggunakannya. Beberapa negara yang masih menggunakan sistem ini misalnya: Mbaiki, Mobaye, Batangafo, dan lain-lain.
- c. Ethiopia
Negara selanjutnya yang masih menggunakan sistem ekonomi tradisional adalah Ethiopia. Hal ini dikarenakan Ethiopia masih termasuk negara termiskin di dunia yang mengandalkan industri pertanian dalam perekonomiannya.
- d. Malawi
Menyandang 'gelar' negara paling miskin di dunia, membuat negara ini masih menganut sistem ekonomi tradisional. Hal tersebut terlihat dari transaksinya yang masih menggunakan sistem barter dan perekonomiannya yang mengandalkan pertanian.

2. Sistem ekonomi komando atau terpusat

Sistem ekonomi komando adalah sistem ekonomi dimana seluruh kebijaksanaan perekonomian ditentukan oleh pemerintah sedangkan masyarakat hanya menjalankan peraturan yang ditentukan. Sistem ekonomi komando ini berdasar pada teori yang dikemukakan oleh **Karl Marx** dalam bukunya yang berjudul '**Das Kapital**' tahun 1867. Jadi sistem ini lebih bersifat memerintah, karena campur tangan pemerintah di bidang ekonomi dengan melakukan pembatasan-pembatasan atas kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat.

No.	Ciri-ciri Sistem Ekonomi Komando atau Terpusat
1.	Sumber daya ekonomi dikuasai dan dimiliki negara sehingga hak milik pribadi hampir tidak ada (tidak diakui)
2.	Tingkat harga dan tingkat bunga ditentukan pemerintah.
3.	Kebebasan dalam berekonomi bagi masyarakat sangat terbatas.
4.	Regulasi ekonomi diatur dan ditetapkan pemerintah.
5.	Jenis pekerjaan dan pembagian kerja ditetapkan dan diatur pemerintah.
6.	Inisiatif dan hak milik perorangan dibatasi

Sistem ekonomi komando memiliki kekuatan dan kelemahan yaitu sebagai berikut:

Kekuatan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah menentukan jenis kegiatan produksi sesuai dengan perencanaan, sehingga pasar dalam negeri berjalan dengan lancar. 2. Relatif mudah melakukan distribusi pendapatan. 3. Pemerintah lebih mudah mengendalikan inflasi, pengangguran, atau berbagai keburukan ekonomi lainnya, karena kegiatan ekonomi direncanakan oleh pemerintah. 4. Pemerintah bertanggungjawab penuh terhadap kegiatan ekonomi. 5. Program pemerintah cepat terwujud 6. Pengendalian dan pengawasan lebih mudah dijalankan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada kebebasan untuk berusaha. 2. Hak milik perorangan tidak diakui. 3. Potensi, kreativitas, dan inisiatif masyarakat tidak berkembang, sebab segala kegiatan ekonomi direncanakan oleh pemerintah. 4. Sering terjadi praktik monopoli yang merugikan masyarakat. 5. Sangat tergantung pada pemerintah. 6. Masyarakat tidak memiliki kebebasan untuk memiliki alat dan sumber daya.

Negara mana saja yang menerapkan?

Melihat penjelasan terkait sistem komando ini, apakah ada bayangan negara mana saja yang sekiranya menerapkan sistem ekonomi ini? Ternyata ada negara yang menerapkan sistem ini dan terkenal dengan “Negara Sosialis”. Adapun negara yang menerapkan sistem ekonomi komando ini diantaranya adalah Korea Utara.

3. Sistem ekonomi pasar atau liberal

Sistem ekonomi pasar atau liberal adalah suatu sistem dimana negara memberi kebebasan kepada setiap orang untuk mengadakan kegiatan ekonomi. Sistem ini berdasar pada teori yang dikemukakan oleh Adam Smith (1723 - 1790) dalam bukunya yang berjudul *‘The Wealth of Nations’*, yang diterbitkannya pada tahun 1776 dengan ajaran pokoknya yaitu memberikan kebebasan perseorangan di setiap sektor ekonomi.

No.	Ciri-ciri Sistem Ekonomi Pasar atau Liberal
1.	Sumber daya ekonomi dimiliki dan diatur swasta secara bebas.
2.	Adanya pembagian kelas (status) dalam masyarakat yaitu kelas pekerja/buruh dan pemilik modal.
3.	Adanya persaingan usaha yang ketat dalam kegiatan ekonomi.
4.	Pemerintah tidak melakukan intervensi (campur tangan) dalam pasar.
5.	Pemilik modal berhak memiliki sumber-sumber produksi.

Sistem ekonomi pasar atau liberal memiliki kekuatan dan kelemahan yaitu sebagai berikut:

Kekuatan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap individu bebas melakukan kegiatan ekonomi sesuai dengan keahlian dan keterampilannya 2. Masyarakat dapat mengembangkan inisiatif dan kreativitas 3. Adanya persaingan usaha dalam membuat produk berkualitas 4. Adanya efisiensi dan efektivitas karena kegiatan ekonomi berdasarkan prinsip ekonomi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya persaingan tidak sehat karena timbulnya eksploitasi ekonomi oleh pemilik modal. 2. Adanya modal yang terpusat sehingga menimbulkan monopoli yang merugikan masyarakat 3. Adanya kesenjangan ekonomi karena distribusi pendapatan tidak merata 4. Kebebasan berekonomi mendorong ketidakstabilan perekonomian (rentan krisis) 5. Pemanfaatan SDA sering tidak memperhatikan kelestarian lingkungan

Negara mana saja yang menerapkan?

Walaupun dinilai memiliki banyak kekurangan dibandingkan sistem ekonomi yang lainnya, namun ternyata ada beberapa negara yang menggunakan sistem ini dan berhasil meningkatkan pertumbuhannya. Salah satu alasannya adalah karena ekonomi pasar dinilai mampu memberikan keuntungan bagi negara dan paling sesuai bagi mereka karena sesuai dengan budaya dan latar belakang negara tersebut. Beberapa contoh negara yang menganut ekonomi pasar adalah:

a. Amerika Serikat (AS)

Secara umum, ada beberapa faktor yang menjadikan AS menerapkan sistem ekonomi pasar. Seperti misalnya memiliki sumber daya alam yang melimpah, pengembangan infrastruktur yang dilakukan dengan sangat baik, serta memiliki produktifitas yang tinggi.

Contoh tindakan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh AS adalah memproduksi energi nuklir dan listrik. Tidak hanya itu, AS juga dikenal sebagai salah satu produsen terbesar gas alam liquid, sulfur, garam, dan fosfat di dunia.

b. Jerman

Ada beberapa hal yang dimiliki oleh Jerman sehingga mendapat predikat sebagai negara dengan ekonomi terbesar di Eropa. Beberapa faktor tersebut adalah:

- Tingkat korupsi yang kecil,
- Kapitalisasi pasar,
- Memiliki tingkat inovasi yang tinggi, dan
- Memiliki tenaga kerja dengan kemampuan yang tinggi.

c. Inggris

Inggris adalah negara yang menganut sistem ekonomi pasar yang lainnya setelah AS dan Jerman. Bahkan perekonomian Inggris termasuk perekonomian terbesar yang ada di dunia.

4. Sistem ekonomi campuran (komando dan pasar)

Sistem ekonomi campuran adalah sistem ekonomi yang menitikberatkan interaksi antara pemerintah dan swasta dalam melakukan kegiatan ekonomi. Pada penerapan sistem ini, pemerintah dan swasta memiliki peran yang seimbang. Sistem ini mencegah penguasaan sumber daya ekonomi secara penuh atas sumber daya vital oleh kelompok tertentu. Pemerintah berperan dalam pengawasan dan pengendalian kegiatan perekonomian. Swasta diberi kebebasan menentukan kegiatan perekonomian yang ingin dilakukan. Sistem ini banyak diterapkan oleh banyak negara.

No.	Ciri-ciri Sistem Ekonomi Campuran
1.	Tatanan ekonomi merupakan perpaduan antara sistem ekonomi pasar dan terpusat.
2.	Barang modal dan sumber daya vital dikuasai pemerintah.
3.	Adanya peran berimbang antara pemerintah dan swasta dalam perekonomian.
4.	Campur tangan pemerintah dilakukan dengan kebijakan ekonomi sehingga terjadi persaingan yang sehat.

Sistem ekonomi campuran memiliki kekuatan dan kelemahan yaitu sebagai berikut:

Kekuatan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan ekonomi terjaga kestabilannya 2. Inisiatif dan kreativitas bisa berkembang 3. Campur tangan pemerintah bisa meminimalkan monopoli usaha oleh pihak swasta 4. Pemerintah lebih fokus dalam memberdayakan sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Campur tangan pemerintah yang lemah memungkinkan berlakunya sistem ekonomi pasar 2. Campur tangan pemerintah yang terlalu kuat bisa mendekati sistem ekonomi komando 3. Adanya kesulitan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam 4. Timbul KKN karena kurang pengawasan dari pemerintah

Negara mana sajakah yang menerapkan sistem ekonomi campuran?

Negara yang menganut sistem ekonomi campuran tercatat sebagai negara bekas anggota non blok, di mana mayoritas terdapat di benua Asia dan Afrika. Mereka adalah Indonesia, India, Malaysia, Mesir dll.

C. Rangkuman

1. Suatu negara memerlukan cara tertentu untuk menjalankan perekonomian negara dan mengatasi masalah ekonomi yang muncul. Cara itu dinamakan sistem ekonomi.
2. Sistem ekonomi adalah cara untuk mengatur atau mengorganisasi seluruh aktivitas ekonomi, baik ekonomi rumah tangga negara atau pemerintah, maupun rumah tangga masyarakat atau swasta. Aktivitas ekonomi yang dimaksudkan di sini adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang meliputi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.
3. Pada dasarnya, sistem ekonomi bisa dibagi menjadi empat sistem yang mendasar, yaitu sistem ekonomi tradisional, sistem ekonomi pasar atau liberal, sistem ekonomi komando atau terpusat, dan sistem ekonomi campuran. Masing-masing sistem ekonomi memiliki ciri khas tersendiri dan juga memiliki kekuatan dan kelemahan.

D. Penugasan Mandiri

Perhatikan berita berikut ini!

China Klaim Terdepan Tangani Covid-19 dan Pulihkan Ekonomi

Presiden China, Xi Jinping mengklaim negaranya paling terdepan dalam mengendalikan virus corona dan memulihkan ekonomi.

Mengutip Straits Times, Xi mengatakan hal tersebut berkaca dari fakta bahwa China adalah negara pertama di dunia yang berhasil bangkit dari keterpurukan ekonomi akibat adanya pandemi Covid-19.

Xi memaparkan itu semua dalam pidato di upacara penyerahan penghargaan kepada 2.000 orang yang terdiri dari petugas kesehatan, petugas polisi, petugas sanitasi, dan relawan yang membantu China menangani pandemi, Selasa (8/9).

"Perang melawan wabah sekali lagi telah membuktikan keuntungan signifikan dari sistem ekonomi dengan karakteristik China dalam mempertahankan risiko dan tantangan serta meningkatkan efektivitas pemerintahan nasional," ucap Xi.

CNN Indonesia | Selasa, 08/09/2020 21:08 WIB
Jakarta, CNN Indonesia --

Menurut pendapat Anda mengapa sistem ekonomi yang diterapkan di negara China dapat mengatasi permasalahan ekonomi akibat Covid-19 dengan cepat? Jelaskan!

E. Latihan Soal

Setelah Anda membaca materi masalah ekonomi, cobalah soal latihan di bawah ini!

1. Berikut ini ciri-ciri sistem ekonomi:
 - (1) Adat istiadat masih kuat
 - (2) Pemerintah menentukan aktivitas ekonomi
 - (3) Pasar merupakan fokus kegiatan ekonomi
 - (4) Adanya prinsip kebersamaan
 - (5) Terdapat kebebasan dalam usaha
 - (6) Terdapat persaingan antara pelaku ekonomi

Yang termasuk ke dalam ciri-ciri sistem ekonomi pasar adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (2), (3), dan (6)
- D. (3), (5), dan (6)
- E. (4), (5), dan (6)

2. Berikut ini ciri-ciri sistem perekonomian:
 - (1) Timbul persaingan untuk maju dan berkembang
 - (2) Peran pemerintah sangat dominan
 - (3) Terdapat pemilik modal dan kaum buruh
 - (4) Pemerintah menyusun perencanaan pembangunan
 - (5) Semua sumber daya produksi dikuasai negara

Yang termasuk ke dalam ciri-ciri sistem ekonomi komando adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (4)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

3. Berikut ini kebaikan dan kelemahan sistem ekonomi:
 - (1) Adanya persaingan untuk maju menjadi lebih inovatif
 - (2) Konsumen merasa puas karena barang berkualitas
 - (3) Hak milik individu atas faktor-faktor usaha diakui
 - (4) Adanya pemisah antara yang kaya dan yang miskin
 - (5) Kecenderungan terjadinya monopoli

Yang merupakan kebaikan sistem ekonomi pasar adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (4)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

4. Sistem ekonomi tradisional memiliki kelemahan diantaranya
 - A. Sering terjadi krisis
 - B. Monopoli lebih besar peluangnya
 - C. Kegiatan produksi yang ramah lingkungan
 - D. Profesionalisme rendah
 - E. Produktivitas yang terkendali

5. Perhatikan kebaikan sistem ekonomi berikut ini:
- (1) Hubungan diantara individu sangat erat
 - (2) Kebutuhan masyarakat terpenuhi secara merata
 - (3) Pelayanan terhadap konsumen lebih meningkat
 - (4) Hak individu atas alat-alat produksi diakui
 - (5) Pemerintah mudah melakukan pengawasan
 - (6) Kebebasan individu diakui
 - (7) Jarang terjadi krisis ekonomi
 - (8) Negara bertanggungjawab penuh terhadap perekonomian

Yang termasuk kebaikan sistem ekonomi terpusat adalah:

- A. (1), (4), dan (7)
- B. (2), (5), dan (8)
- C. (3), (6), dan (7)
- D. (4), (5), dan (6)
- E. (6), (7), dan (8)

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

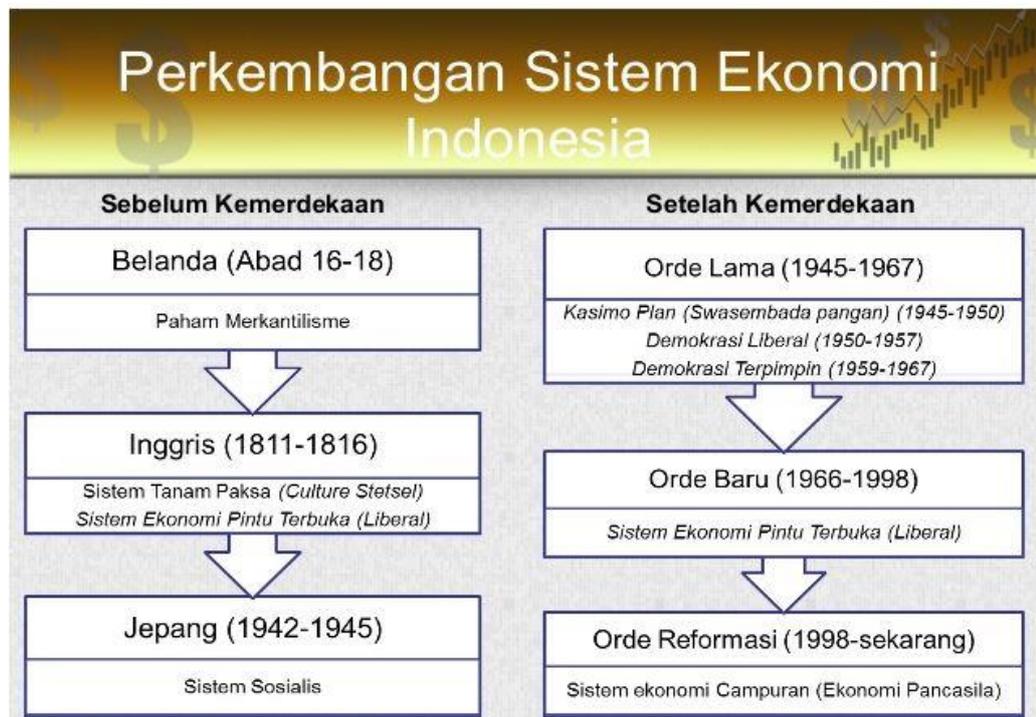
Sistem Ekonomi Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini Anda diharapkan dapat menjelaskan pengertian sistem ekonomi Indonesia, menganalisis sistem perekonomian Indonesia dan mengidentifikasi nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia dengan kritis, kreatif, komunikatif, jujur, dan bertanggung jawab.

B. Uraian Materi

1. Sistem Perekonomian Indonesia



Gb 3.1 Perkembangan sistem ekonomi Indonesia

Sumber: <https://www.koranmu.com/2017/12/sistem-ekonomi-di-indonesia.html>

Coba Anda amati bagan di atas! Apa yang menyebabkan terjadinya perkembangan sistem ekonomi di Indonesia? Ya... setiap negara akan mengalami perkembangan sistem ekonomi untuk menjawab masalah ekonomi di negaranya.

Saat ini Indonesia menganut sistem demokrasi ekonomi, artinya kegiatan ekonomi dilakukan dari, oleh dan untuk rakyat. Pemerintah berperan sebagai pelaku ekonomi sekaligus pengatur dan pengawas kegiatan ekonomi di Indonesia. Kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang. Sistem ekonomi di Indonesia berdasar pada Pancasila dan UUD 1945, sehingga sering disebut sebagai “sistem demokrasi ekonomi Pancasila”.

Karena menjadikan Pancasila sebagai dasarnya, maka kelima sila tersebut punya peran besar dalam sistem demokrasi ekonomi ini.

a. Sila Pertama: Nilai Ketuhanan

Dalam menjalankan sistem perekonomian Indonesia, nilai dan etika agama berperan penting. Nilai ini mampu menghindari adanya kemungkinan kerugian maupun penyalahgunaan keuangan perusahaan yang bertentangan dengan nilai agama.

b. Sila Kedua: Nilai Kemanusiaan

Sistem perekonomian Indonesia mengutamakan prinsip humanis dan menolak eksploitasi. Dalam kegiatan ekonomi, pekerja berhak mendapatkan gaji dan fasilitas sesuai dengan tingkat kerja, tanggung jawab, dan risiko yang diberikan perusahaan.

c. Sila Ketiga: Nilai Kesatuan

Seluruh kegiatan ekonomi bermula dari keinginan keluarga untuk menjaga persatuan. Pelaku ekonomi berupaya untuk menghasilkan produk yang tidak bertentangan dengan nilai maupun norma yang berlaku sekaligus bermanfaat bagi banyak rakyat Indonesia.

d. Sila Keempat: Nilai Musyawarah/Demokrasi

Sistem ekonomi Indonesia dijalankan bersama dengan nilai-nilai demokrasi. Dengan nilai ini, segala masalah dapat diselesaikan dan diputuskan dengan lebih bijaksana.

e. Sila Kelima: Nilai Keadilan

Semua sumber daya ekonomi yang ada dikelola dan digunakan demi kesejahteraan seluruh warga negara. Pelaku ekonomi memastikan adanya proses distribusi yang baik. Produk yang dihasilkan pun harus bisa dimanfaatkan untuk banyak orang.

2. Karakteristik perekonomina Indonesia menurut UUD 1945

Setiap sistem ekonomi punya ciri-ciri yang berbeda satu sama lain. Sistem demokrasi ekonomi Pancasila mempunyai ciri-ciri yang tertuang dalam UUD 1945 pasal 33 yang telah diamandemen, yang berbunyi:

- a. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.
- b. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
- c. Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.
- d. Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.
- e. Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang-undang.

Selain dari itu, ada ciri-ciri penting lainnya juga, yaitu:

- Negara tetap mengakui hak milik perorangan yang tidak bertentangan dengan kepentingan publik.
- Masyarakat adalah bagian yang penting dalam sistem ekonomi dengan kegiatan produksi yang dilakukan, dipimpin, dan diawasi oleh masyarakat.

Adapun kelemahan dalam sistem perekonomian Indonesia yang harus dihindarkan di antaranya sebagai berikut.

- Sistem *free fight liberalism*, yakni yang menumbuhkan eksploitasi terhadap manusia dan bangsa lain.
- Sistem etatisme, yakni negara serta aparatur ekonomi bersifat dominan, mendesak dan mematikan potensi dan daya kreasi unit ekonomi di luar sektor negara.
- Monopoli, yakni pemusatan kekuasaan ekonomi pada satu kelompok.

Penerapan pelaksanaan sistem demokrasi ekonomi Pancasila di Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Adanya Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, cabang yang dianggap penting dan berhubungan dengan hajat hidup orang banyak diatur oleh negara. Maka dari itu, negara berperan dengan menciptakan BUMN.

b. Adanya Koperasi

Kehadiran koperasi adalah bentuk implementasi dari ekonomi Pancasila karena kegiatan koperasi merupakan usaha kolektif yang berdasarkan asas kekeluargaan.

c. Adanya Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

Selain adanya BUMN dan Koperasi negara juga mengakui kepemilikan individu dengan memberikan kesempatan yang luas kepada masyarakat untuk berusaha dengan adanya BUMS.

d. Adanya Serikat Pekerja

Serikat pekerja hadir untuk mengantisipasi dan meminimalisir kemungkinan eksploitasi sumber daya manusia.

C. Rangkuman

1. Indonesia menganut sistem demokrasi ekonomi Pancasila, artinya kegiatan ekonomi dilakukan dari, oleh dan untuk rakyat. Pemerintah berperan sebagai pelaku ekonomi sekaligus pengatur dan pengawas kegiatan ekonomi di Indonesia. Kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang.
2. Sistem ekonomi di Indonesia berdasar pada Pancasila dan UUD 1945 Pasal 33 yang telah diamandemen.
3. Adapun kelemahan dalam sistem demokrasi ekonomi Pancasila yang harus dihindarkan adalah sistem *free fight liberalism*, sistem etatisme, dan monopoli.

D. Penugasan Mandiri

Perhatikan berita berikut ini!

Ketua MPR Minta Kembali ke Ekonomi Pancasila, Mengapa?

Bamsoet meyakini sistem ekonomi Pancasila mampu mengatasi tantangan bangsa, salah satunya ketergantungan akan produk impor di sektor pangan.

Pandemi corona telah mengoreksi seluruh tatanan ekonomi dunia menuju ekonomi baru. Oleh karena itu, Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Bambang Soesatyo menilai pemerintah berpeluang menegakkan kedaulatannya di bidang ekonomi melalui ekonomi Pancasila.

"Saat globalisasi runtuh, ekonomi lokal otomatis mengambil haluan. Ini peluang bagi kita. Bicara ekonomi lokal, tentu tidak bisa terlepas dari sistem ekonomi Pancasila," ujar politisi Golkar yang kerap dipanggil Bamsoet, Sabtu (20/6).

Sumber: <https://katadata.co.id/ekarina/finansial/5eee803b091a3/ketua-mpr-minta-kembali-ke-ekonomi-pancasila-mengapa>

1. Setujukah Anda dengan berita tersebut? Jelaskan!
2. Amatilah lingkungan di sekitarmu! Apakah produk impor masih mendominasi?

E. Latihan Soal

Untuk memantapkan materi yang sudah Anda pelajari, sekarang Anda coba menjawab soal pilihan ganda berikut ini, selamat mengerjakan!

1. Prinsip keadilan dalam sistem demokrasi ekonomi Pancasila berkaitan dengan
 - A. keadilan antara pemerintah dan rakyat
 - B. keadilan dalam pembagian hasil produksi, pendapatan dan kesempatan usaha
 - C. keadilan dalam pengelolaan ekonomi demi kesejahteraan
 - D. keadilan dalam mengutamakan kepentingan bersama
 - E. keadilan dalam pemenuhan kebutuhan
2. Dalam suatu negara penganut demokrasi ekonomi, sistem etatisme merupakan paham yang harus dihindari. Ciri paham etatisme adalah
 - A. mengutamakan kepentingan individu tanpa peduli terhadap kepentingan kelompok
 - B. mendorong adanya dominasi pengusaha-pengusaha kelas atas dalam perekonomian
 - C. hanya mengutamakan kepentingan-kepentingan kelompok tertentu dan mengabaikan kepentingan masyarakat bawah
 - D. mendorong adanya persaingan yang tidak sehat diantara pihak-pihak yang memiliki modal besar
 - E. mengutamakan kepentingan negara dan menghambat daya kreasi dan inisiatif pelaku ekonomi lain

3. Contoh penerapan sistem demokrasi ekonomi Pancasila yaitu ditunjukkan dengan adanya ...
 - A. BUMN
 - B. Perusahaan ilegal
 - C. Koperasi
 - D. Serikat buruh
 - E. BUMS

4. Sepanjang kurun tahun 1959-1967 Indonesia menerapkan sebuah sistem ekonomi yang dinamakan sistem ekonomi
 - A. liberal
 - B. Pancasila
 - C. terpimpin
 - D. kapitalisme rakyat
 - E. berdikari (berdiri di atas kaki sendiri)

5. Sistem ekonomi demokrasi Pancasila disebut juga sistem ekonomi kerakyatan, karena pada sistem ini dilandasi oleh falsafah negara yang tertera pada UUD 1945....
 - A. Pasal 33 ayat 3
 - B. Pasal 33 ayat 2
 - C. Pasal 33 ayat 1
 - D. Pasal 30 ayat 2
 - E. Pasal 27 ayat 1